

## **MALE STUDENT MOTIVATION IN FOLLOWING VOLLEYBALL LEARNING PROCESSIN CLASS XI SMAIT MUTIARA DURI**

M Imam Rahmatullah<sup>1</sup>, Drs. Ramadi, S, Pd, M. Kes AIFO<sup>2</sup>, Ardiah Juita, S. Pd, M. Pd<sup>3</sup>  
imamkita@gmail.com, 081365483635, mr.ramadi59@gmail.com, ardiah\_juita@yahoo.com

Department of Health, Physical Education and Recreation  
Faculty of Education and Teacher Training  
Universitas Riau

**Abstract:** *The problem in this research is the lack of motivation of Class XI male students in the volleyball learning process in SMAIT Mutiara Duri. The purpose is to determine the percentage of student motivation in the volleyball learning process. The samples were obtained by using slovin formula by total 62 male students in SMAIT Mutiara Duri. The method used in this research is descriptive analysis method percentage. Technique that is used in collecting data is questioner and analyzing the data in report and related proves. There are four indicators: (1) Passion and interest to succeed by 76%, (2) Stimulation and need to learn by 63,6 %, (3) Reward in learning 84,7 %, (4) Facility and conducive learning environment by 88,2%. Therefore the overall result percentage of Class XI male student motivation in the volleyball learning process is equal to 89.7% in good category.*

**Keywords:** *Motivation, stimulus, student*

## **MOTIVASI SISWA PUTRA KELAS XI DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SMAIT MUTIARA DURI**

M Imam Rahmatullah<sup>1</sup>, Drs. Ramadi, S.Pd, M.Kes AIFO<sup>2</sup>, Ardiah Juita, S.Pd, M.Pd<sup>3</sup>  
imamkita@gmail.com, 081365483635, mr.ramadi59@gmail.com, ardiah\_juita@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi siswa putra kelas XI dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli di SMAIT Mutiara Duri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat persentase motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli. Sampel di peroleh dengan menggunakan rumus slovin yang berjumlah 62 siswa putra di SMAIT Mutiara Duri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif presentase. Teknik yang digunakan digunakan dalam pengumpulan data adalah metode kuesioner dan mempelajari Data berupa laporan dan bukti-bukti yang berkaitan dengan penelitian. Terdapat 4 indikator (1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dengan 76,4% (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dengan 63,6%, (3) adanya penghargaan dalam belajar 84,7%, (4) adanya fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif dengan 88,2%. Dengan demikian secara keseluruhan diperoleh hasil presentase dari motivasi siswa putra kelas XI dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli yaitu sebesar 89,7% dengan kategori baik.

**Kata Kunci:** Motivasi/dorongan/stim

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, peghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Pakar pendidikan jasmani yang pertama kali berpendapat bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui jasmani, yaitu Williams seorang pakar pendidikan jasmani di Amerika Serikat. Williams (dalam ama dan Agus,1994:3) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah. “semua aktivitas manusia yang dipilih jenisnya dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.Singer (dalam Arma dan Agus, 1994:4) memberikan makna pendidikan jasmani sebagai “pendidikan melalui jasmani berbentuk satu program aktivitas jasmani yang medianya gerak tubuh yang dirancang untuk menghasilkan beragam pengalaman dan tujuan antara lain belajar, sosial, intelektual, keindahan dan kesehatan. Sejalan dengan teori Singer maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian dari program pendidikan secara keseluruhan yang memberikan kontribusi terutama bagi keseluruhan pertumbuhan, dan perkembangan anak melalui pengalaman gerak.Dalam kurikulum pendidikan jasmani terdapat materi bola voli yang merupakan permainan yang menarik dan menyenangkan untuk dimainkan.

Melalui olahraga bola voli pelajar dapat terbentuk fisik yang kuat, karakter yang tangguh, mental yang kuat serta jiwa sosialyang tinggi. Permainan bola voli di tanah air berkembang cukup pesat hal ini terbukti dengan banyaknya klub – klub di tingkat pelajar tingkat pertama, tingkat menengah serta perguruan tinggi. Ditunjang dengan sering dadakannya event seperti POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah) hingga POPNAS (Pekan Olahraga Pelajar Nasional). Dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama.Membahas masalah pembinaan olahraga tidak akan lepas dari beberapa aspek pendukung, seperti sistem yang terdiri atas manajemen sekolah, pengadaan alat, fasilitas sarana dan prasarana sebagai penunjang, pendanaan dan faktor-faktor lain yang mendukung perkembangan dibidang olahraga pada umumnya seperti kondisi sosial ekonomi siswa, juga aspek kejiwaan sebagai dasar pengetahuan psikologi. Aspek psikologi ini harus mendapatkan perhatian yang serius dari para guru maupun pembina olahraga. Hal yang sangat substansial seperti motivasi, mental, kepribadian maupun konsentrasi terkadang kurang mendapat perhatian lebih dari para guru maupun pembina olahraga padahal unsur psikologis merupakan aspek yang sangat penting dalam pembelajaran materi bola voli. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan kondisi sosial maupun kejiwaan dalam diri siswa saat pembelajaran berlangsung contohnya karena adanya perbedaan kepentingan dan kebutuhan, baik tingkat perkembangan umur, minat, pekerjaan, atau kebutuhan-kebutuhan lainnya. Setiap siswa akan melakukan suatu aktivitas dengan sungguh – sungguh bila ada dorongan dalam dirinya. Dorongan ini bisa saja datang dari dalam maupun dari luar diri siswa tersebut, tergantung faktor – faktor yang mempengaruhi siswa tersebut. Pendapat dari Apta Mylsidayu (2014:22) anak didik yang memiliki motivasi yang tinggi akan

motivasi yang rendah, anak didik/atlet menunjukkan keengganan, cepat bosan, dan berusaha menghindari dari kegiatan pembelajaran atau latihan.

Menurut Teori Sabran (2005:7) yang menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan didalam yang berupa harapan dan keinginan yang bersifat menggiatkan dan menggerakkan individu. Pendapat lain dari Gunarsa (1996:111), motivasi adalah kekuatan atau tenaga pendorong agar seseorang bertingkah laku. Sejalan dengan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk bereaksi/tidak bereaksi untuk menentukan arah aktivitas untuk pencapaian tujuan .

Sebelum melakukan aktivitas olahraga, setiap siswa memiliki tujuan yang ingin atau akan dicapainya. Dengan tujuan itulah siswa akan melakukan hal yang terbaik guna mencapai apa yang diinginkannya. Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas atau kegiatan selalu didasari dengan adanya motivasi. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin besar pula orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Sebaliknya makin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, siswa dipengaruhi oleh faktor dalam dirinya atau diluar diri siswa. Faktor manakah yang lebih kuat atau lebih dominan dalam menentukan tercapainya tujuan itu, kita bisa menentukan dengan menebak langsung. Berdasarkan pengamatan dan kenyataan saat observasi lapangan di SMA IT Mutiara Duri yang merupakan salah satu sekolah yang ada di Provinsi Riau, Kabupaten Bengkalis. Pembelajaran PJOK di SMA ini sudah berjalan cukup optimal yaitu sarana dan prasarana yang ada sudah cukup dan memadai dalam hal proses pembelajaran PJOK terutama dalam materi bola voli. Kemudian dari segi guru sudah memenuhi kualifikasi dalam hal pembelajaran pendidikan jasmani.

Namun dari segi siswa proses pembelajaran relatif dikatakan belum optimal karena saat proses pembelajaran berlangsung terutama materi bola voli ada sebagian siswa yang terlihat aktif berolahraga dan ada yang terlihat bermalas malasan. Banyaknya siswa yang kelihatan aktif dalam aktivitas pembelajaran olahraga akan memperlancar jalannya pendidikan jasmani, akan tetapi saat observasi berlangsung ada beberapa siswa yang cenderung pasif. Tidak seperti siswa yang lain yang memperhatikan gurunya saat pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung, serta mempraktekkan apa materi yang diberikan oleh gurunya saat pelajaran berlangsung. Selain itu sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berada di kecamatan pinggir yang selalu menyumbangkan pemain voli saat pertandingan antar kecamatan yang sering diadakan di kabupaten Bengkalis dalam rentang waktu 2010 hingga 2013. Berdasarkan permasalahan di lapangan peneliti menduga kurangnya motivasi siswa putra dalam mengikuti materi bola voli yang diberikan oleh guru. Dengan latar belakang diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ **Motivasi Siswa Putra Kelas XI dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Bola Bola Voli Di SMA IT Mutiara Duri**”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Hidayat Syah (2010:28) bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau tema, gejala atau keadaan

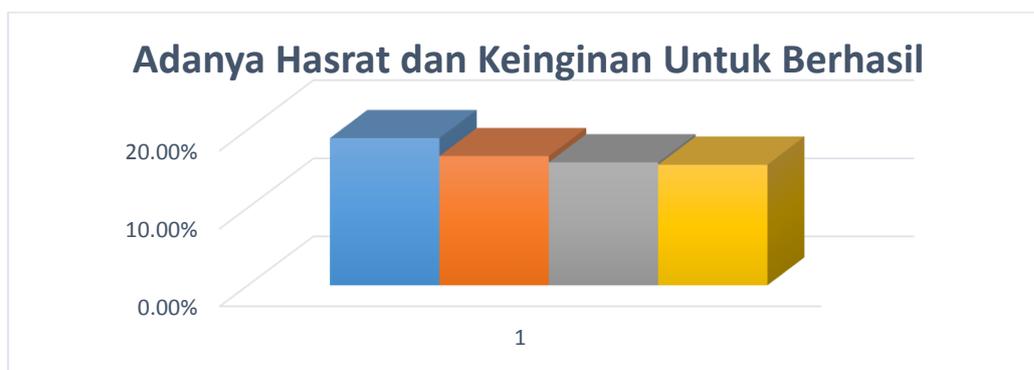


|   |   |     |     |     |     |      |      |      |       |
|---|---|-----|-----|-----|-----|------|------|------|-------|
| 1 | Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil        | 12  | 80  | 134 | 46  | 758  | 992  | 2,79 | 76,4% |
| 2 | Adanya dorongan dan ebutuhan dalam                | 52  | 232 | 329 | 137 | 2051 | 3224 | 2,73 | 63,6% |
| 3 | Adanya penghargaan dalam belajar                  | 159 | 511 | 513 | 160 | 3360 | 3968 | 2,50 | 84,7% |
| 4 | Adanya fasilitas lingkungan belajar yang kondusif | 24  | 68  | 223 | 66  | 1093 | 1240 | 2,86 | 88,2% |

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari tabel 1. di atas menyatakan bahwa siswa putra kelas XI indikator

1. adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil memiliki persen 76,4% dengan kategori baik .Data tentang sub variable motivasi pada indikator terdiri dari 4 item/butir pernyataan kepada 62 siswa sebagai responden. Data dikelompokan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data dihitung persentasenya Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



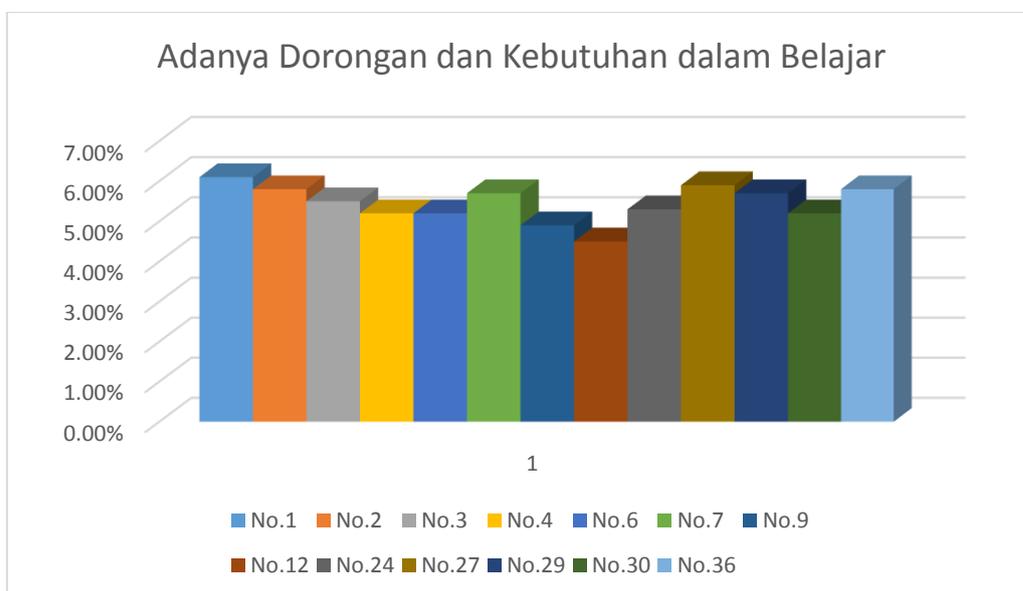
Sumber data : Hasil Dari Penelitian

Dari diagram diatas dapat dianalisis indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil pernyataan nomor 5 memiliki persentase paling tinggi dengan 18,9%, sedangkan pernyataan nomor 32 memiliki persentase paling rendah dengan 15,5%

2. adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar memiliki persentase 63,6% Data tentang variabel motivasi pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar terdiri dari 13 item/butir pernyataan kepada 62 siswa sebagai responden.

Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor, dan data dihitung persentasenya

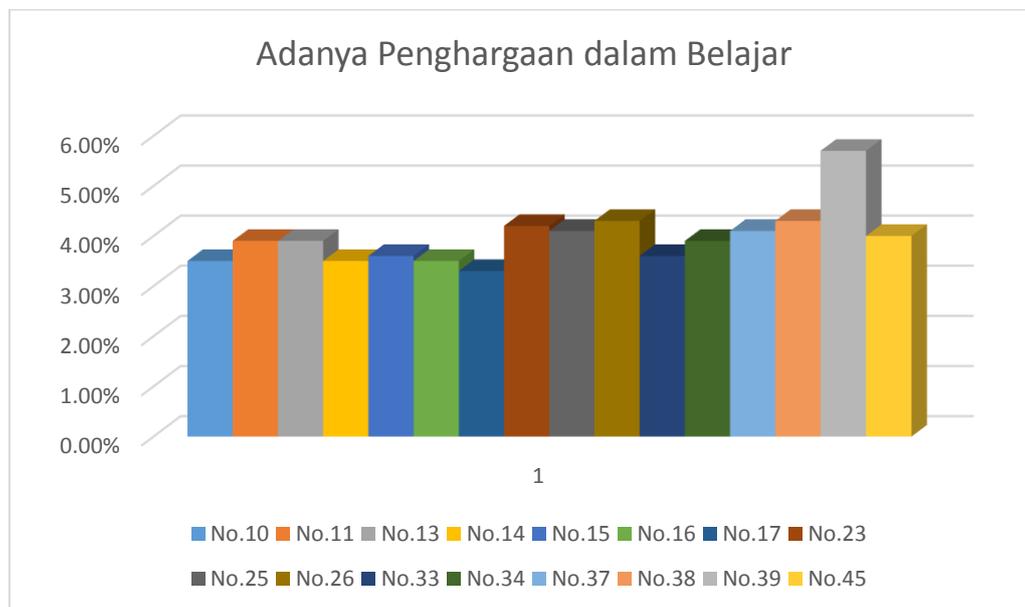
Lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram dibawah ini :



Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari diagram diatas dapat dianalisis indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar butir pernyataan 1 memiliki persentase paling tinggi dengan 6,1% sedangkan pernyataan nomor 12 memiliki persentase paling rendah dengan 4,5 %

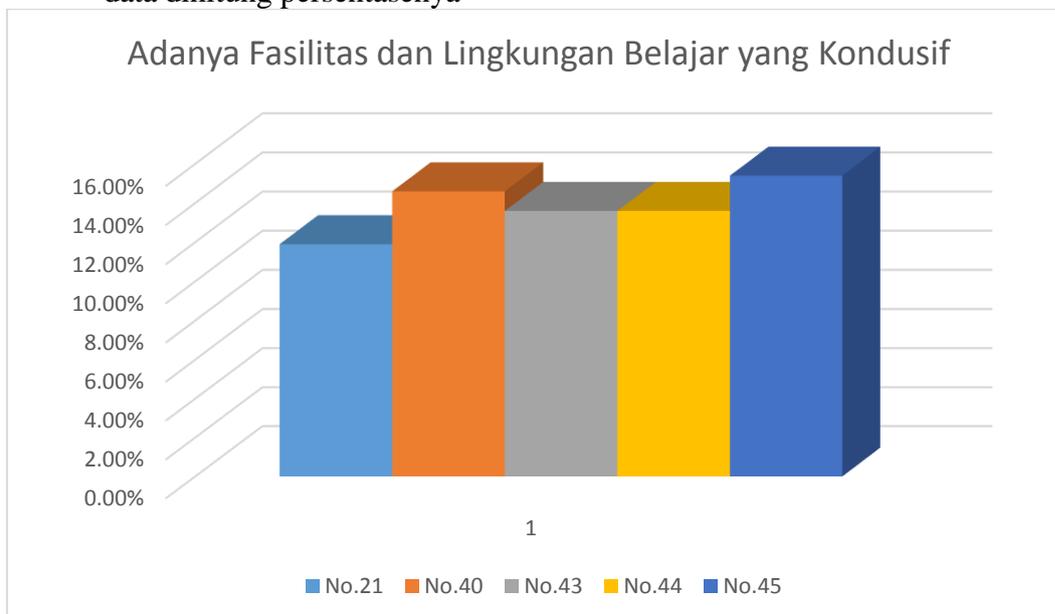
3. Data tentang variabel motivasi pada indikator adanya penghargaan dalam belajar terdiri dari 16 item/butir pernyataan kepada 62 siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor, dan data dihitung persentasenya.



Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari diagram diatas dapat dianalisa indikator adanya penghargaan dalam belajar dengan pernyataan nomor 39 memiliki persentase paling tinggi dengan 5,7% sedangkan pernyataan nomor 17 memiliki persentase paling rendah dengan 3,3%.

4. Data tentang variabel motivasi pada indikator adanya fasilitas lingkungan belajar yang kondusif terdiri dari 7 item/butir pernyataan kepada 62 orang siswa sebagai responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor, dan data dihitung persentasenya



Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui motivasi pada indikator adanya fasilitas lingkungan belajar yang kondusif terdiri dari 5 item/butir pernyataan kepada 62

siswa sebagai responden, di peroleh presentase total skor keseluruhan yaitu 88,2 %.

### Hasil analisis data

Rekapitulasi Persentase Motivasi Siswa Putra Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Bola Voli Di SMAIT Mutiara Duri

Sangat Setuju (SS) =  $409 \times 4 = 1636$

Setuju (S) =  $1199 \times 3 = 3597$

Tidak Setuju (TS) =  $891 \times 2 = 1782$

Sangat Tidak Setuju (STS) =  $247 \times 1 = 247$

Jumlah = 7262

$F = 7262 : 180$

= 40,35

$P = (f : n) \times 100\%$

=  $(40,35 : 45) \times 100\%$

= 89,7%

Dari hasil analisis diatas maka diperoleh hasil presentase dari motivasi Siiswa putra dalam proses pembelajaran yaitu sebesar 89,7% dengan kategori baik

### Pembahasan

1. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang motivasi siswa putra kelas XI dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli di SMAIT Mutiara Duri pada indikator Intrinsik (adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil) memiliki persentasi yaitu sebesar 76,4% dengan kategori baik
2. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian motivasi siswa putra kelas XI dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli di SMAIT Mutiara Duri pada indikator intrinsik (adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar) memiliki persentasi 63,6% dengan kategori cukup.
3. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang motivasi siswa putra kelas XI dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli di SMAIT Mutiara Duri pada indikator adanya penghargaan dalam belajar memiliki persentasi 84,7% dengan kategori baik.
4. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang motivasi siswa putra kelas XI dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli di SMAIT Mutiara Duri

5. pada indikator adanya fasilitas lingkungan belajar yang kondusif memiliki persentase 88,2% dengan kategori baik.

Dalam motivasi terdapat dorongan dalam diri siswa untuk menampilkan hasil yang terbaik. Dalam mewujudkan hal itu diperlukan suatu dorongan untuk melakukan kerja keras serta tidak pantang menyerah dalam proses pembelajaran. Jika seorang siswa memiliki dorongan yang kuat dalam hal ini adalah kemauan yang keras dalam belajar maka hasil terbaik yang ingin di ditampilkan akan mudah didapati.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengolahan data, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa secara deskriptif motivasi belajar siswa putra kelas XI dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli di SMAIT Mutiara Duri termasuk dalam kategori baik dengan presentase 89,7%. Jadi dapat disimpulkan semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli yang akan dicapai. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan kepada:

1. Guru untuk lebih meningkatkan lagi proses pembelajaran demi mendapatkan prestasi yang maksimal.
2. Siswa di SMAIT Mutiara Duri untuk memperhatikan lagi pembelajaran bola voli sesuai dengan indikator yang di harapkan.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada Dari hasil analisis data dan dekripsi hasil penelitian tentang motivasi siswa putra kelas XI dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli di SMAIT Mutiara Duri. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya hal ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan penelitian lebih lanjut dengan jumlah populasi yang lebih besar dan di daerah yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (edisi revisi)*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- sukardi. 2003. *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- khairani, Makmun. 2013. *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Komarudin. 2015. *Psikologi olahraga latihan keterampilan mental dalam olahraga kompetitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mylsidayu, Apta. 2014. *Psikologi olahraga*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Setia, budi W .2013. *Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sma Negeri se-kota pekalongan Tahun 2013*
- Riyanto, Agus. 2013. *Statistik Deskriptif untuk kesehatan*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung